

**ANALISIS *FORECASTING* TERHADAP *PERFORMANCE* BANK RAKYAT  
INDONESIA SYARIAH DI KABUPATEN KEPAHANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
dalam Ilmu Syari'ah dan Ekonomi Islam



OLEH :

**DEVI PERMATA SARI  
NIM. 14631039**

**JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2019**

Curup, Januari 2019

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **DEVI PERMATA SARI** yang berjudul **ANALISIS FORECASTING TERHADAP PERFORMANCE BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH DI KABUPATEN KEPAHIANG** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**



**Oloan Muda Hasim, H.Lc. MA**  
**NIP. 197504092009011004**

**Pembimbing II**



**NIP. 199007252018011001**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Devi Permata Sari  
**NIM** : 14631039  
**Fakultas** : Syariah dan Ekonomi Islam  
**Jurusan** : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **ANALISIS FORECASTING TERHADAP PERFORMANCE BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH DI KABUPATEN KEPAHIANG** belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Januari 2019

Penulis



**Devi Permata Sari**  
**NIM. 14631039**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: [fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com](mailto:fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 501 /In.34/FS/PP.00.906/2019

Nama : **Devi Permata Sari**  
Nim : **14631039**  
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Perbankan Syariah**  
Judul : **Analisis *Forecasting* Terhadap *Performance* Bank Rakyat Indonesia  
Syariah di Kabupaten Kepahiang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa, 29 Januari 2019**

Pukul : **08.00 – 09.30 WIB.**

Tempat : **Ruang 1 Gedung Munaqasah Syariah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Ketua,

**Oloan Muda Hasim Harahap, Lc., MA**

**NIP. 19750409 200901 1 004**

Sekretaris,

**Andriko, ME.Sy**

**NIDN. 2001018902**

Penguji I,

**Ihsan Nul Hakim, MA**

**NIP. 19740212 199903 1 002**

Penguji II,

**Muhammad Solihin, SE.I., M.Si.**

**NIDN. 160801001**

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**



**Dr. Yusefri, M. Ag.**  
**NIP. 19700202 199803 1 007**

## KATA PENGANTAR



*Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar.* Puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini berjudul **ANALISIS FORECASTING TERHADAP PERFORMANCE BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH DI KABUPATEN KEPAHIANG** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingganya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Selaku Dekan Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam (IAIN) Curup.
3. Bapak Oloan Muda Hasim, H,Lc. MA selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Khairul Umam Khudhori, ME.I selaku dosen pembimbing II dan Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah IAIN Curup, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Busra Febriyani, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dan memberi dukungan dalam belajar.
6. Kepala beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas kemudahan dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
7. Segenap dosen Prodi Perbankan Syari'ah dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
8. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayahandaku Jauhari (ALM) , Ibundaku Zubaidah terima kasih telah memberi semangat serta doa kalian.
9. Keempat kakakku Eko Mardianto S.P, Noviko Yanza, Chandra Yuliansyah M. KOM dan Hengki Fernando yang telah banyak memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
10. Ketiga ayukku Eka Putri Dewi, Rita Royani A,md, dan Yulia Susanti S.Pd.I

11. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syari'ah angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

*Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Curup, Januari 2019  
Penulis

**Devi Permata Sari**  
**NIM. 14631039**

## **MOTTO**

*Ciptakan hidup yang bermakna, bertujuan dan memberikan kebahagiaan bagi dirimu, dan belajarlah cara menggunakannya untuk memberikan pengaruh dan perbedaan untuk hidup orang lain dan itulah yang disebut sukses sejati.*

# PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang  
Kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa  
Syukur,  
kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku dalam keadaan  
apapun.

## *Teruntuk*

*Ayahanda & Ibunda tercinta (Jauhari & Zubaida),  
yang memberikan pelajaran hidup  
dengan cinta kasih tulusnya telah mendidik dan mengenalkan  
kepada doa dan upaya keridhaan Allah SWT.*

*Kakak dan ayukku Eko, Eka, Nopik, Chandra, Rita, Yulia, dan  
Hengki, yang telah memberikan dukungan dan mengingatkan aku agar  
selalu berdo'a dan berusaha dalam menggapai cita-cita.*

*Guru dan dosen yang selalu sabar dalam mendidik dan mengajar dari  
tingkat dasar hingga perguruan tinggi.*

*Teruntuk Randi Purnaya terima kasih telah menemani dan memberikan  
motivasi, kasih sayang serta selalu memberikan semangat kepada ku.*

*Keponakanku Putri, Aziza, Yasmine, Rasya, Abidh, Laza, dan  
Queen yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan.*

*Teman-teman seperjuangan prodi perbankan syari'ah angkatan tahun 2014*

*Terhusus lokal B terima kasih atas perjuangan hebat yang kita lalui  
bersama semoga sukses menyertai.*

*Agama, bangsa dan negara serta almamater IAIN Curup yang telah  
membantuku.*

## ABSTRAK

### **Analisis *Forecasting* Terhadap *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syariah Di Kabupaten Kepahiang**

**Oleh: Devi Permata Sari**

Perkembangan Nilai Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan Jumlah Nasabah periode 2015-2017 membantu untuk memberikan pembelajaran kekurangan yang terjadi pada masa lalu untuk menjadi lebih baik lagi pada masa akan datang. Dengan semakin meningkatnya lembaga keuangan di Indonesia khususnya Provinsi Bengkulu membuat persaingan antar lembaga semakin tinggi, agar dapat meningkatkan keuntungan dan meminimumkan resiko yang akan datang maka lembaga keuangan dapat meningkatkan *Performance* keuangan lembaga yang dijalankan. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti mengenai Analisis *Forecasting* Terhadap *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syariah Di Kabupaten Kepahiang. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syari'ah di Kabupaten Kepahiang dilihat dari analisis *Forecasting* Dana Pihak Ketiga, *Not Performing Financing*, dan Jumlah Nasabah

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif pada *Outlet* BRIS di Kabupaten Kepahiang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Performance* BRI syariah di Kabupaten Kepahiang yang menggunakan analisis *Forecasting* Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan Jumlah Nasabah .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Forecasting* yang menggunakan metode Dekomposisi dari ketiga (3) aspek Dana Pihak Ketiga, *Not Performing Financing*, dan Jumlah Nasabah pada tahun 2018-2019-2020 adalah bahwa dilihat dari Dana Pihak Ketiga dinilai mengarah kearah yang lebih baik, dilihat dari *Not Performing Financing* dinilai tidak baik, dan dilihat dari Jumlah Nasabah dinilai cukup baik.

**Kata kunci:** *Forecasting*, *Performance*, Dekomposisi, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan Jumlah Nasabah .

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lambang PT. BRI Syariah.....	45
2. Struktur Organisasi <i>Outlet</i> BRI Mikro Syariah.....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Perhitungan nilai Dana Pihak Ketiga Tahun 2018.....	48
1.2 Perhitungan nilai Dana Pihak Ketiga Tahun 2019.....	49
1.3 Perhitungan nilai Dana Pihak Ketiga Tahun 2020.....	49
2.1 Perhitungan nilai <i>Non Performing Financing</i> Tahun 2018.....	51
2.2 Perhitungan nilai <i>Non Performing Financing</i> Tahun 2019.....	52
2.3 Perhitungan nilai <i>Non Performing Financing</i> Tahun 2020.....	52
3.1 Perhitungan nilai Jumlah Nasabah Tahun 2018.....	54
3.2 Perhitungan nilai Jumlah Nasabah Tahun 2019.....	55
3.3 Perhitungan nilai Jumlah Nasabah Tahun 2020.....	55
4.1 Hasil <i>Forecasting</i> NPF, Jumlah Nasabah, Dana Pihak Ketiga Tahun 2018- 2019-2020.....	57
4.2 Nilai MAD, MSE Dana Pihak Ketiga Tahun, <i>Non Performing Financing</i> , Jumlah Nasabah Tahun 2018, 2019, 2020	58

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1.1 Grapik DPK, NPF dan Jumlah Nasabah.....	57
1.2 Grapik <i>Forecasting</i> DPK, NPF dan Jumlah Nasabah .....	58

## BIODATA PENULIS

### Data Pribadi (*Personal identities*)

---

Nama	Devi Permata Sari
Jenis Kelamin	Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	Curup/ 28 Juli 1997
Kebangsaan	Indonesia
Agama	Islam
Nama Orang Tua	Jauhari (Alm) – Zubaida
Alamat	Jalan MH. Thamrin gang Satria Bakti II No.281 Kelurahan Air Rambai Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu
No. Handphone	+6282269434040
Email	-

### Riwayat Pendidikan (*Academic Record*)

---

SD	25 Air Rambai [2002-2008]
SMP	MTSN 1 Kepahiang [2008-2011]
SMA	MAN Curup [2011-2014]
Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup [2014-2019]

### Organisasi Kampus (*Campus Organization*)

---

-

## ABSTRAK

### **Analisis *Forecasting* Terhadap *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syariah Di Kabupaten Kepahiang**

**Oleh: Devi Permata Sari**

Perkembangan Nilai Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan Jumlah Nasabah periode 2015-2017 membantu untuk memberikan pembelajaran kekurangan yang terjadi pada masa lalu untuk menjadi lebih baik lagi pada masa akan datang. Dengan semakin meningkatnya lembaga keuangan di Indonesia khususnya Provinsi Bengkulu membuat persaingan antar lembaga semakin tinggi, agar dapat meningkatkan keuntungan dan meminimumkan resiko yang akan datang maka lembaga keuangan dapat meningkatkan *Performance* keuangan lembaga yang dijalankan. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti mengenai Analisis *Forecasting* Terhadap *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syariah Di Kabupaten Kepahiang. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syari'ah di Kabupaten Kepahiang dilihat dari analisis *Forecasting* Dana Pihak Ketiga, *Not Performing Financing*, dan Jumlah Nasabah

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif pada *Outlet* BRIS di Kabupaten Kepahiang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Performance* BRI syariah di Kabupaten Kepahiang yang menggunakan analisis *Forecasting* Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan Jumlah Nasabah .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Forecasting* yang menggunakan metode Dekomposisi dari ketiga (3) aspek Dana Pihak Ketiga, *Not Performing Financing*, dan Jumlah Nasabah pada tahun 2018-2019-2020 adalah bahwa dilihat dari Dana Pihak Ketiga dinilai mengarah kearah yang lebih baik, dilihat dari *Not Performing Financing* dinilai tidak baik, dan dilihat dari Jumlah Nasabah dinilai cukup baik.

**Kata kunci:** *Forecasting*, *Performance*, Dekomposisi, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan Jumlah Nasabah .

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sejarah lahirnya bank Islam berawal dari kesuksesan Mith Ghamr Local Shaving Bank pada tahun 1963 di mesir yang di bangun oleh dr. Ahmad EL-jeiner.<sup>1</sup> Perkembangan bank Islam di Negara Islam lainnya juga terjadi seperti di bagian Timur Tengah berdiri Dubai Islamic Bank pada tahun 1975,<sup>2</sup> di Asia Pasifik Philipine Amanah Bank yang berdiri pada tahun 1979, serta di Negara Malaysia pada tahun 1983 didirikan Muslim Pilgrims Saving Corporation yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang ingin menabung untuk menunaikan ibadah haji.

Perkembangan Bank Islam di Negara Islam lainnya juga berpengaruh ke Negara Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai Bank syari'ah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Akan tetapi prakarsa lebih khusus untuk mendirikan Bank syariah di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990-an,<sup>3</sup> Hal ini di tandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991. Pada awal berdirinya, Bank syariah belum mendapatkan

---

<sup>1</sup> Rosa apriani, *Strategi Marketing Public Relation Dan Promotion PT.BRIS Kantor Cabang Bengkulu Dalam Meningkatkan Citra Sebagai Bank Berbasis Syariah*, Skripsi. (Fak.Illmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu, Bengkulu 2014), h. 2

<sup>2</sup>Budi Darmawan, *Sejarah Perbankan Syariah Di Dunia Dan Masuk Ke Indonesia*, 29 Oktober 2016 [Ekonomi-Islam.Com/Sejarah-Perbankan-Syariah-Di-Dunia-Dan-Masuk-Ke-Indonesia](http://Ekonomi-Islam.Com/Sejarah-Perbankan-Syariah-Di-Dunia-Dan-Masuk-Ke-Indonesia) Di Akses 23 Juli 2018

<sup>3</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 244

perhatian yang optimal dalam tatanan perbankan nasional, tetapi setelah dikeluarkannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan syariah yang direvisi melalui Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 bahwa Bank konvensional boleh menjalankan aktifitasnya berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia, serta di keluarkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 sebagai dasar hukum perbankan syariah<sup>4</sup>.

Sebagaimana dalam UU No. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 2 menyatakan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Dengan dikeluarkannya UU No. 21 tahun 2008 harus di tanggapi positif bahwa ini merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap Bank bagi hasil yang lebih populer dengan Bank syariah.

Di Indonesia ada beberapa bank yang merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah, salah satu contohnya yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah yang berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk yang telah mendapatkan izin dari bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. BRI Syari'ah secara resmi beroperasi, PT. BRI Syari'ah

---

<sup>4</sup> Abdul Ghopur Anshori, *Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Implikasinya Bagi Praktik Perbankan Nasional*, Jurnal Ekonomi Islam Nomor 2 Volume 2 Desember 2008, h. 3

merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Aktivitas PT. BRI Syari'ah semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Desember 2008 ditanda tangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. BRI (Persero) Tbk untuk melebur ke dalam PT. BRI Syari'ah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. BRI (Persero) Tbk dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. BRI Syari'ah.

Saat ini perbankan Syariah telah banyak beroperasi di wilayah-wilayah Indonesia termasuk di wilayah Bengkulu. Salah satunya Perbankan Syariah yang ada adalah PT. BRI Syariah Bengkulu. Bank ini berdiri pada tanggal 28 Desember 2011 yang beralamatkan di Jalan S.Parman No.51 A-B kelurahan Padang Jati. Dan sekarang telah memiliki cabang pembantu di Jl. Salak No 80 kelurahan Lingkar Timur kecamatan Gading Cempaka. PT. BRI Syariah ini merupakan anak perusahaan dari PT. BRI Konvensional Seiring jalannya waktu pada tahun 2009 PT. BRI Syariah mulai memisahkan diri dengan PT. BRI Konvensional menjadi PT. BRI Syariah murni swasta hingga pada saat ini.<sup>5</sup>

Pesatnya perkembangan bank Syari'ah juga didukung oleh unit usaha syariah, BRI Syari'ah juga memiliki unit usaha syariah yang telah tersebar di seluruh Indonesia, contohnya di wilayah Kabupaten Kepahiang, unit usaha

---

<sup>5</sup> Rosa Afriani, *Strategi Marketing Public Relation Dan Promotion PT.BRIS Kantor Cabang Bengkulu Dalam Meningkatkan Citra Sebagai Bank Berbasis Syariah*, Skripsi. (Fak.Illmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu, Bengkulu 2014), h. 3

syariah di Kabupaten Kepahiang dikenal dengan *Outlet* BRI Syari'ah yang beralamatkan di Jalan Merdeka Dusun Kepahiang. *Outlet* BRI Syari'ah berdiri pada tanggal 1 Januari 2013, operasional yang dapat dilakukan di *Outlet* BRI Syari'ah ini dikhususkan hanya untuk melakukan kegiatan pembiayaan saja.<sup>6</sup>

Banyaknya bank syariah dan unit usaha syariah di Indonesia, membuat persaingan antar bank maupun antar unit usaha syariah semakin bertambah. Persaingan itu tidak hanya antar bank konvensional dengan bank syariah, namun bank syariah juga bersaing dengan sesama bank syariah yang saat ini juga sedang berkembang. Keadaan ini memberikan tantangan dan tuntutan bank syariah dan juga unit usaha syraih untuk menunjukkan keunggulan, mampu bersaing, serta mampu memperhatikan dan meningkatkan kinerja.

Kegiatan peramalan atau *Forecasting* merupakan salah satu usaha perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis kelangsungan usaha. Selain memantau perubahan lingkungan usaha, perusahaan juga perlu mengembangkan pengetahuan khusus tentang pasar mereka. Perusahaan pemasaran yang baik menginginkan informasi untuk membantu mereka menginterpretasikan kinerja masa lalu dan merencanakan kegiatan masa depan.<sup>7</sup> Dengan dilakukannya kegiatan peramalan ini diharapkan dapat meminimumkan resiko-resiko yang akan muncul di kemudian hari. Namun dalam penelitian ini

---

<sup>6</sup> Adeko Pratama, *Wawancara*, tanggal 8 januari 2018

<sup>7</sup> Eko setiawan, renan subantoro, *Analisis Peramalan (Forecasting) Produksi Karet (Hevea Brasiliensis) Di Pt Perkebunan Nusantara Ix Kebun Sukamangli Kabupaten Kendal*, Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Nomor 2 Volume 12 2016, h. 2

kegiatan peramalan ditujukan untuk melihat *Performance* suatu perusahaan untuk kedepannya, yang dilihat dari tiga (3) aspek yaitu: aspek Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Jumlah Nasabah.

Sedangkan Kinerja (*Performance*) adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.<sup>8</sup> Kinerja Keuangan biasanya menggambarkan bagaimana keadaan sebuah perusahaan. Penilaian terhadap kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya.

Kinerja perbankan syariah dapat diukur dari sisi keuangan berdasarkan rasio-rasio keuangan misalnya CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning Dan Liquidity*) yang di olah dengan perhitungan rasio. Hasil perhitungan rasio dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan keuangan bank dalam suatu periode.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PDI/2004. Terdapat tiga (3) pengukuran sebagai acuan dalam penilaian kinerja suatu perusahaan. Diantaranya adalah Liquiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas.

---

<sup>8</sup> Marissa Ardiyana, *Analisis Perbandingan Kinerja keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional Sebelum, Selama dan sesudah Krisis Global Tahun 2008 Dengan menggunakan metode CAMEL, Skripsi.* (Fak.Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang. 2011), h. 37

Namun dalam Penelitian ini peneliti ingin meneliti bagaimana *Forecasting* terhadap *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syariah di Kabupaten Kepahiang selama tiga tahun kedepan yaitu tahun 2018- 2020 dengan melihat Dari tiga (3) Aspek yaitu Dana Pihak Ketiga, *Not Performing Financing*, dan Jumlah Nasabah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan. Maka penulis akan memberi judul penelitian ini, yaitu : **“Analisis *Forecasting* Terhadap *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syari’ah Di Kabupaten Kepahiang”**

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini, penulis hanya akan membahas Analisis *Forecasting* terhadap *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syari’ah Di Kabupaten Kepahiang . Sedangkan objek data pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi pada variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Not Performing Financing* (NPF), dan jumlah nasabah.
2. Laporan keuangan *Outlet* Bank Rakyat Indonesia Syariah Kabupaten Kepahiang tahun 2015 -2016- 2017.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syari’ah di Kabupaten Kepahiang dilihat dari analisis *Forecasting* Dana Pihak Ketiga (DPK)?

2. Bagaimana *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syariah di Kabupaten Kepahiang dilihat dari analisis *Forecasting Not Performing Financing* (NPF)?
3. Bagaimana *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syariah di Kabupaten Kepahiang dilihat dari analisis *Forecasting* Jumlah Nasabah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana *Performance* BRI Syariah di Kabupaten Kepahiang dilihat dari analisis *Forecasting* Dana Pihak Ketiga (DPK) ?
2. Untuk mengetahui Bagaimana *Performance* BRI Syariah di Kabupaten Kepahiang dilihat dari analisis *Forecasting Not Performing Financing* (NPF)?
3. Untuk mengetahui Bagaimana *Performance* BRI Syariah di Kabupaten Kepahiang dilihat dari analisis *Forecasting* Jumlah Nasabah ?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dari penulisan skripsi ini antara lain :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, diharapkan pembahasan terhadap masalah-masalah yang akan dibahas melahirkan pemahaman yang baru mengenai bagaimana sebenarnya lembaga keuangan syariah. Secara khusus dapat mengetahui bagaimana *Performance* BRI Syariah di Kabupaten Kepahiang.

2. Secara Praktis

Secara praktis, pembahasan dalam skripsi ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga, dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi kalangan akademisi dalam menambah wawasan pengetahuan mengenai perbankan syariah, khususnya penelitian ini dapat menjadi dasar bagi para pembaca yang berminat untuk mendirikan lembaga keuangan syariah.

## **F. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dari judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan arti dari masing-masing kata yaitu sebagai berikut :

### **1. Analisis**

Analisis adalah kegiatan merangkum sejumlah data besar yang masih mentah kemudian mengelompokkan atau memisahkan komponen-komponen serta bagian-bagian yang relevan untuk kemudian mengkaitkan data yang dihimpun untuk menjawab permasalahan. Analisis merupakan usaha untuk menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga hasil analisis dapat dipelajari dan diterjemahkan dan memiliki arti.<sup>9</sup>

Menurut Sofyan Safri, analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil.<sup>10</sup> Sedangkan analisis menurut kamus bahasa Indonesia, adalah penguraian suatu pokok atas berbagai

---

<sup>9</sup> Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Analisis*, (Yrama Widya, Bandung, 2001), h. 10

<sup>10</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. (Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2009), h. 207

bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang sesuai dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat diartikan bahwa analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi bagian-bagian atau komponen sehingga akan dapat diketahui perbedaan pada setiap bagian untuk mempermudah dalam proses menterjemahkan.

## 2. *Forecasting*

*Forecasting* menurut kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai peramalan.

*Forecasting* adalah suatu usaha untuk mengestimasi keadaan di masa mendatang melalui pengujian keadaan di masa lalu.<sup>12</sup>

*Forecasting* adalah suatu situasi atau kondisi yang diperkirakan akan terjadi pada masa yang akan datang. Peramalan menjadikan pengelolaan dari suatu variabel dimasa datang akan terlihat, sehingga mempermudah dalam perencanaan-perencanaan untuk periode yang akan datang.<sup>13</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Forecasting* merupakan suatu usaha untuk melakukan peramalan keadaan di masa mendatang melalui pengujian dari keadaan di masa lalu.

---

<sup>11</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gramedia Pustaka Indonesia, Jakarta, 2008), h. 28

<sup>12</sup> Muhamad Isa, *Aplikasi Forecasting Mengstimasi Penjualan Produk Di Masa Mendatang*, *Al-Masharif*, Jurnal Nomor 2 Volume 3 Desember 2015, h. 86

<sup>13</sup> Suriyawati Said, *Peramalan (Forecasting) Volume Penjualan Dengan Metode Exponential Smoothing*, Skripsi, (Fak. Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2011), h. 23

### 3. *Performance*

Kinerja (*Performance*) adalah suatu istilah umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode. Pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi atau perusahaan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>14</sup>

Menurut Pabundu, mengidentifikasi “kinerja sebagai hasil fungsi kegiatan atau pekerjaan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu”.<sup>15</sup>

### 4. Bank

Menurut UU RI NO. 10 tahun 1998 Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.

## G. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang membahas analisis *Forecasting* terhadap *Performance* secara khusus masih sedikit, namun penelitian yang membahas mengenai analisis

---

<sup>14</sup> Mulyadi, *Akuntansi manajemen Edisi 3, Cetakan Ke-3*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 415

<sup>15</sup> Tika Pabundu, *Budaya Organisasi dan Peningkat Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2006), h. 121

*Forecasting* dan *Performance* suatu bank sudah banyak, tetapi ada beberapa penelitian lain yang dapat dijadikan sebagai studi pendahuluan diantaranya ialah skripsi:

Fendi Susanto dengan judul *Forecasting Volume Penjualan Produk Kertas Perusahaan PT. Pura Barutama Dengan Menggunakan Analisis Runtun Waktu Dan Program Minitab* penelitian ini membahas tentang peramalan volume penjualan produk kertas, pada perusahaan PT. Pura Barutama. Metode yang digunakan dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa volume penjualan produk kertas pada perusahaan PT. Pura Barutama setiap bulannya mengalami peningkatan namun ada beberapa bulan mengalami penurunan, Peramalan volume penjualan produk kertas PT. Pura barutama tahun 2008 sampai dengan tahun 2009 adalah ARIMA (2,2,1) sehingga disimpulkan bahwa peramalan jumlah penjualan yang terjadi pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2009 mengalami kenaikan.<sup>16</sup>

Nizar Muhammad Alkharis dengan judul *Analisis Peramalan Pendapatan Siswa Baru Menggunakan Metode Seasonal Arima dan Metode Dekomposisi*. Penelitian ini membahas tentang metode mana yang lebih layak dalam melakukan peramalan pendapatan siswa baru. metode yang digunakan dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai MAPE dari metode Arima adalah 41,85% tidak layak

---

<sup>16</sup> Fendi Susanto, *Forecasting Volume Penjualan Produk Kertas Perusahaan Pt. Pura Barutama Dengan Menggunakan Analisis Runtun Waktu Dan Program Minitab*, Skripsi. ( Fak. Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Unuversitas Negeri Semarang : Semarang 2009), h.2

digunakan untuk peramalan selanjutnya, sedangkan nilai MAPE metode dekomposisi adalah 18,15%, layak digunakan untuk peramalan selanjutnya, jadi dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan peramalan jumlah pendapatan siswa baru jauh lebih baik menggunakan metode dekomposisi dibandingkan dengan metode seasonal arima.<sup>17</sup>

Ratna dewi pamungkas, dengan judul *Analisis Pengukuran Kinerja Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta Dengan Metode Balance Scorecard*, metode yang digunakan dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengukuran kinerja pada bank BNI Syariah kantor cabang Yogyakarta dengan Metode *Balance Scorecard* nilai ROA mengalami kenaikan dan penurunan dengan nilai rata-rata ROA selama tiga tahun sebesar 0,93%, sedangkan pada BOPO selalu mengalami penurunan selama tiga tahun sebesar 71%,. Dengan demikian dilihat dari perspektif keuangan dinilai cukup baik. Dilihat dari perspektif nasabah cukup baik, perspektif proses bisnis internal cukup baik hal ini di tandai dengan produk yang mengalami pembiayaan terbesar yaitu wadiah sebesar 47,11%, dan dilihat dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menunjukkan kinerja yang cukup baik.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Nizar Muhammad Alkharis, *Analisis Peramalan Pendapatan Siswa Baru Menggunakan Metode Seasonal Arima Dan Metode Dekomposisi*, Skripsi. (Fak.Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Jakarta) h. 2

<sup>18</sup> Ratna Dewi Pamungkas, *analisis pengukuran kinerja pada bank BNI syariah kantor cabang Yogyakarta dengan Metode Balance Scorecard*, Skripsi (Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Yogyakarta 2017) h. 75

Mahantari Hasairin Purwanto dengan judul *Analisis Kinerja Bank Syariah Mandiri Dengan Metode CAMEL Dan Maqasid Syariah*, metode yang digunakan dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan pada bank syariah mandiri yang dihitung menggunakan metode CAMEL maka didapatkan hasil bahwa kecukupan modal bank syariah mandiri baik, dan penilaian indikator kinerja pada bank syariah mandiri (BSM) dengan menggunakan pendekatan *Maqasid Syariah* dengan menilai semua indikator kinerja yang ditentukan. dari semua indikator kinerja, kinerja terbaik bank syariah mandiri adalah pada tahun 2012 yaitu dengan total 23,6252%.

Berbeda dari penelitian-penelitian yang di paparkan di atas, penelitian ini memfokuskan pada *Analisis Forecasting* terhadap *Performance* BRI Syari'ah di Kabupaten Kepahiang, serta objek penelitian yaitu *Outlet* BRI Syari'ah yang ada di Kabupaten Kepahiang. Oleh karena itu diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi *Outlet* BRI Syari'ah dan juga bagi masyarakat Kabupaten Kepahiang.

## **H. Metode Penelitian**

Untuk melengkapi penulisan penelitian ini dengan tujuan agar dapat lebih terarah dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka metode penelitian yang digunakan antara lain :

## 1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif melalui analisis statistik yaitu metode Dekomposisi. Dalam hal ini, peneliti menganalisis berkenaan dengan analisis *Forecasting* terhadap *Performance* BRI Syari'ah di Kabupaten Kepahiang. Dengan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang *Performance* BRI Syari'ah di Kabupaten Kepahiang.

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *data time series*/ berkala. Data berkala adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis. Contoh data *time series* adalah laporan keuangan *outlet* BRI Syari'ah Kabupaten Kepahiang periode 2015-2017.

### b. Sumber Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Sumber data sekunder yang penulis gunakan adalah laporan keuangan *Outlet* BRI Syari'ah Kabupaten Kepahiang, periode 2015-2017 yang di ambil langsung dari *Outlet* BRI Syari'ah Kabupaten Kepahiang.

### 3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam rangka mencari data yang diperlukan. Pada setiap penelitian ilmiah, peneliti harus menggunakan beberapa metode atau teknik-teknik dalam pengumpulan data yang relevan.<sup>19</sup> Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari atau menggunakan catatan-catatan instansi yang diteliti.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi objek dokumentasi adalah laporan keuangan *Outlet* BRI Syari'ah periode 2015-2017.

### 4. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, data yang digunakan adalah laporan keuangan *Outlet* BRI Syari'ah periode 2015-2017 dengan Metode Dekomposisi.

#### a. Metode Dekomposisi

Prinsip dasar dari metode dekomposisi deret berkala adalah mendekomposisi (memecah) data deret berkala menjadi beberapa pola dan mengidentifikasi masing-masing komponen dari deret berkala tersebut secara terpisah. Pemisahan ini dilakukan untuk membantu meningkatkan

---

<sup>19</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosada, 1995), h. 83

<sup>20</sup> *ibid*, h. 307

ketepatan peramalan dan membantu pemahaman atas perilaku deret data secara lebih baik.<sup>21</sup>

Metode dekomposisi atau sering disebut metode deret berkala adalah salah satu metode peramalan yang di dasarkan pada kenyataan bahwa biasanya apa yang telah terjadi akan berulang atau terjadi kembali dengan pola yang sama, artinya yang dulu selalu naik, pada waktu yang akan datang biasanya akan naik juga, yang biasanya berkurang akan berkurang juga, yang biasanya berfluktuasi akan berfluktuasi juga dan biasanya tidak teratur maka akan tidak teratur juga.

Perubahan suatu hal tersebut biasanya mempunyai pola yang agak kompleks, misalnya ada unsur kenaikan, berfluktasi dan tidak teratur. Jika data dengan karakteristik tersebut dimodelkan secara sekaligus maka akan sangat sulit, sehingga biasanya diadakan pemecahan kedalam 4 komponen pola perubahan yaitu: trend (T), fluktuasi musiman (S), fluktuasi siklis (C), dan perubahan-perubahan yang bersifat random (I). Masing-masing pola perubahan akan dicari satu persatu, setelah ditemukan akan digabungkan lagi menjadi nilai, perkiraan atau ramalan.<sup>22</sup>

Metode dekomposisi merupakan suatu metode peramalan yang menggunakan empat komponen utama dalam meramalkan masa depan.

---

<sup>21</sup> S. Yuni, Mozart W Talakua, Yopi A. Lesnussa, *Peramalan Jumlah Pengujuang Perpustakaan Universitas Pattimura Ambon Menggunakan Metode Dekomposisi*, Jurnal, Volume 9 Nomor 1, Maret 2015, h. 125

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 42

Keempat komponen tersebut antara lain yaitu: trend, musiman, siklus, error. Metode dekomposisi dilandasi oleh asumsi bahwa data yang ada merupakan gabungan dari beberapa komponen, secara sederhana diilustrasikan sebagai berikut:<sup>23</sup>

$$\begin{aligned} \text{Data} &= \text{pola} + \text{error} \\ &= f(\text{trend, siklus, musiman}) + \text{error} \end{aligned}$$

$$Y_x = f(T_{x1}S_{x1}C_{x1}I_{x1})$$

Dalam metode dekomposisi terdapat model dekomposisi aditif dan multiplikatif. Model dekomposisi aditif dan multiplikatif dapat digunakan untuk meramalkan faktor trend, musiman, dan siklus. Menurut Makridakis, Wheelwright dan Megee, metode dekomposisi rata-rata sederhana berasumsi pada model aditif :<sup>24</sup>

Secara matematis dapat ditulis

$$Y_x = T_x + S_x + C_x + I_x$$

Komponen kesalahan diasumsikan sebagai perbedaan dari kombinasi komponen trend, siklus, musiman dengan data yang sebenarnya. Asumsi tersebut mengandung pengertian bahwa terdapat empat komponen yang mempengaruhi suhu deret waktu yaitu 3 komponen yang dapat diidentifikasi

---

<sup>23</sup> Eko Sebastian Seftiansyah, Desi Yuniarti, Syaripuddin, *Peramalan Kas Bank Central Asia, Tbk Samarinda Tahun 2012 Dengan Menggunakan Metode Dekomposisi Dan Double Moving Averages*, Jurnal, Volume 4 Nomor 2, November 2013, h. 125

<sup>24</sup> S. Yuni, Mozart W Talakua, Yopi A. Lesnussa, *Ibid*, h. 43

karena memiliki pola tertentu yaitu trend, siklus, dan musiman, sedangkan komponen *error* tidak dapat di prediksi karena tidak memiliki pola yang sistematis dan mempunyai gerakan yang tidak beraturan.

Pendekatan dekomposisi ini berusaha menguraikan deret berkala ke dalam sub komponen utamanya. Dengan demikian, bukan hanya pola tunggal suatu komponen yang di ramalkan melainkan berbagai pola yakni pola trend, pola musiman, pola siklus dan *error*.

#### 1. Menghitung nilai trend

Trend merupakan suatu gerakan kecenderungan naik atau turun dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata-rata, perubahan dari waktu ke waktu dan nilainya cukup rata. Menghitung nilai trend dapat dilakukan dengan metode kuadrat terkecil perhitungan trend dengan metode ini juga biasa disebut dengan metode linear. Bentuk umumnya yaitu :<sup>25</sup>

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Dimana :

$Y$  = data deret berkala atau nilai trend untuk periode tertentu

$X$  = periode waktu (hari, minggu, bulan, tahun)

$a, b$  = konstanta

---

<sup>25</sup> Eko Sebastian Seftiansyah, Desi Yuniarti, Syaripuddin, *Peramalan Kas Bank Central Asia, Tbk Samarinda Tahun 2012 Dengan Menggunakan Metode Dekomposisi Dan Doble Moving Averages*, Jurnal, Volume 4 Nomor 2, November 2013, h. 126

□ = kesalahan

nilai  $a$  dan  $b$  di peroleh dari :

$$a = \sum \frac{Y}{N}$$

$$b = \frac{\sum X \times y}{\sum x^2}$$

Dimana :

Y = nilai data deret berkala

N = jumlah periode waktu

X = Tahun kode

## 2. Gelombang atau Fluktuasi Musim

Gelombang musim adalah gelombang pasang surut yang berulang-ulang kembali dalam waktu tidak lebih dari satu tahun. Dalam peramalan biasanya gelombang musim ini dinyatakan dalam bentuk indeks musim, untuk menghitung indeks musim dapat digunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut :<sup>26</sup>

- a. Metode rata-rata sederhana
- b. Metode persentase terhadap *trend*
- c. Metode rata-rata terhadap rata-rata bergerak

---

<sup>26</sup> *Ibidh*, h. 126

## H. Sistematika Penulisan

Pembahasan dan pelaporan penelitian ini dibagi kedalam lima bagian dengan sistematika sebagai berikut :

Bab Pertama Pedahuluan, bab ini membahas latar belakang penelitian, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua Landasan Teori, berisikan mengenai pengertian *Forecasting*, fungsi dan tujuan *Forecasting*, jenis-jenis *Forecasting*, pengertian *Performance*. pengertian Bank syariah.

Bab Ketiga Gambaran Umum Instansi Penelitian, bab ini berisikan tentang sejarah PT. BRI Syariah, visi dan misi PT. BRI Syariah, nilai utama PT. BRI Syariah, tujuan PT. BRI Syariah, lambang PT. BRI Syariah, motto PT. BRI Syariah, dan struktur organisasi PT. BRI Syariah.

Bab Keempat Hasil Penelitian, bab ini membahas hasil dan pembahasan penelitian Analisis *Forecasting* terhadap *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syariah di Kabupaten Kepahiang.

Bab Kelima Penutup, bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian , dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Forecasting*

##### 1. Pengertian *Forecasting*

*Forecasting* menurut kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai peramalan. *Forecasting* adalah suatu usaha untuk mengestimasi keadaan di masa mendatang melalui pengujian keadaan di masa lalu.<sup>27</sup>

Peramalan adalah metode untuk memperkirakan suatu nilai dimasa depan dengan menggunakan data masa lalu. Peramalan juga dapat diartikan sebagai seni dan ilmu untuk memperkirakan kejadian pada masa yang akan datang, sedangkan aktivitas peramalan merupakan suatu fungsi bisnis yang berusaha memperkirakan penjualan dan penggunaan suatu produk sehingga produk-produk itu dapat dibuat dalam kuantitas yang tepat. Peramalan yang dibuat selalu diupayakan agar dapat :<sup>28</sup>

1. Meminimumkan pengaruh ketidak pastian terhadap perusahaan.
2. *Forecasting* bertujuan untuk meminimumkan kesalahan meramal (*forecasting error*) yang biasanya diukur dengan MSE (*Mean Squared Error*) dan MAD (*Mean Absolute* ).

---

<sup>27</sup> Muhamad Isa, *Aplikasi Forecasting Mengstimasi Penjualan Produk Di Masa Mendatang*, Al-Masharif, Jurnal, Volume 3 Nomor 2, Desember 2015, h 86

<sup>28</sup> Fendi Susanto, *Forecasting Volume Penjualan Produk Kertas Perusahaan PT. Pura Barutama Dengan Menggunakan Analisis Runtun Waktu Dan Program Minitab*, Skripsi. (Fak. Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang : Semarang 2009) h. 23

*Forecasting* yang baik adalah peramalan yang dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah atau prosedur penyusunan yang baik agar menghasilkan kualitas atau mutu yang baik pula. Pada dasarnya ada 3 langkah *Forecasting* yang penting, yaitu:

1. Menganalisa data yang lalu, tahap ini berguna untuk pola yang terjadi pada masa lalu.
2. Menentukan data yang dipergunakan. Agar memberikan hasil ramalan yang tidak jauh berbeda dengan kenyataan yang terjadi.
3. Memproyeksikan data lalu dengan menggunakan metode yang dipergunakan, dan mempertimbangkan adanya beberapa faktor perubahan kebijakan yang mungkin terjadi, termasuk perubahan kebijakan pemerintah dan perkembangan potensi masyarakat.<sup>29</sup>

#### 1. Fungsi dan tujuan *Forecasting*

Fungsi *Forecasting* terlihat pada saat pengambilan keputusan. Keputusan yang baik adalah keputusan yang didasarkan atas pertimbangan apa yang akan terjadi pada waktu keputusan itu dilaksanakan. Menurut Heizer dan Render, *Forecasting* memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengkaji kebijakan perusahaan yang berlaku saat ini dan di masa lalu, serta melihat sejauh mana pengaruh di masa datang.

---

<sup>29</sup> Siti Wardah, *Analisis Peramalan Penjualan Produk Keripik Pisang Kemasan Bungkus*, Jurnal, Volume 11 Nomor 3, September 2016, h. 136

- b. Perkiraan diperlukan karena adanya *time lag* atau *delay* antara saat suatu kebijakan perusahaan ditetapkan dengan saat implementasi.
- c. Perkiraan merupakan dasar penyusunan bisnis pada suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan efektivitas suatu rencana bisnis.

## 2. Jenis-Jenis *Forecasting*

### a. *Forecasting* Berdasarkan Waktu

Berdasarkan waktu, *Forecasting* dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

- 1) *Forecasting* jangka panjang, mencakup waktu lebih dari 18 Bulan. Misalnya, perkiraan yang diperlukan dalam kaitannya dengan penanaman modal, perencanaan fasilitas, dan perencanaan untuk kegiatan litbang (penelitian dan pengembangan).
- 2) *Forecasting* jangka menengah, mencakup waktu antara 3-18 Bulan. Misalnya, perkiraan perencanaan penjualan, perencanaan produksi, dan perencanaan tenaga kerja tidak tetap.
- 3) *Forecasting* jangka pendek, Mencakup jangka waktu kurang dari 3 Bulan. Misalnya, perkiraan yang berhubungan dengan perencanaan pembelian material, penjadwalan kerja, dan penugasan karyawan.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Hommy D.E, Novica Irawati, *Perbandingan Double Moving Average Dengan Double Exponential Smoothing Pada Peramalan Bahan Medis Habis Pakai*, Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Volume 4 Nomor 2, Juni 2018, h. 3

Dalam penelitian ini *Forecasting* yang digunakan berdasarkan *Forecasting* waktu ialah *Forecasting* jangka panjang waktu *Forecasting* yang dilakukan selama tiga (3) tahun kedepan yaitu tahun 2018- 2019- 2020.

b. *Forecasting* Berdasarkan Fungsi & Perencanaan Operasi Masa Depan

Berdasarkan fungsi dan perencanaan operasi di masa depan, *Forecasting* dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) *Forecasting* ekonomi (*economic forecast*), menjelaskan siklus bisnis dengan memprediksi tingkat inflasi, ketersediaan uang, dana yang dibutuhkan untuk membangun perumahan dan indikator perencanaan lainnya.
- 2) *Forecasting* teknologi (*technological forecast*), memperhatikan tingkat kemajuan teknologi yang dapat meluncurkan produk baru yang menarik, yang membutuhkan pabrik dan peralatan yang baru.
- 3) *Forecasting* permintaan (*demand forecast*), proyeksi permintaan untuk produk atau layanan suatu perusahaan. Perkiraan ini juga disebut perkiraan penjualan yang mengendalikan produksi, kapasitas, serta sistem penjadwalan dan menjadi input bagi perencanaan keuangan, pemasaran, serta sumber daya manusia.

c. *Forecasting* Berdasarkan Jenis Data yang Disusun

Berdasarkan jenis data *Forecasting* yang disusun, perkiraan dibagi menjadi dua jenis, yaitu :<sup>31</sup>

- 1) *Forecasting* kualitatif, yang didasarkan atas data kualitatif pada masa lalu. Hasil prediksi yang dibuat sangat tergantung pada orang yang menyusunnya. Biasanya perkiraan ini didasarkan atas hasil penyelidikan, seperti pendapat salesman, pendapat sales manajer pendapat para ahli, dan survey konsumen.
- 2) *Forecasting* kuantitatif, yaitu perkiraan yang didasarkan atas data pada masa lalu. Hasil perkiraan yang dibuat sangat tergantung pada metode yang digunakan dalam perkiraan tersebut. Penggunaan metode yang berbeda akan diperoleh hasil yang berbeda pula.

Dalam penelitian ini *Forecasting* yang digunakan ialah *Forecasting* kuantitatif dengan menggunakan data laporan keuangan pada masa lalu.

d. *Forecasting* Berdasarkan Sifat Penyusunannya

Berdasarkan sifat penyusunannya, *Forecasting* dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

- 1) *Forecasting* subjektif, yang didasarkan atas perasaan atau intuisi dari orang yang menyusunnya.

---

<sup>31</sup> Suryawati said, *Peramalan (Forecasting) Volume Penjualan Dengan Metode Exponential Smoothing*, Skripsi. (Fak. Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar : Makassar 2011), h. 27

2) *Forecasting* objektif, didasarkan atas data yang relevan pada masa lalu, dengan menggunakan teknik-teknik dan metode-metode dalam penganalisaan data tersebut.<sup>32</sup>

### 3. Kesalahan Meramal (*Forecast Error*)

*Forecasting* adalah usaha untuk meramalkan keadaan dimasa mendatang melalui pengujian dimasa lalu. Dalam hal ini *Forecasting* bertujuan untuk meminimumkan pengaruh ketidak pastian bagi perusahaan. Dengan kata lain *Forecasting* bertujuan untuk mendapatkan forecast yang bisa meminimumkan kesalahan meramal (*forecast error*) yang biasanya diukur dengan mean squared error dan mean absolute error. Peramalan biasanya sering ditemukan kesalahan peramalan. Hasil proyeksi yang akurat adalah peramalan yang bisa meminimalkan kesalahan meramal. Biasanya kesalahan meramal (*forecast error*) dihitung dengan mengurangi data yang sebenarnya dengan besarnya ramalan.<sup>33</sup>

Eror = data yang sebenarnya – ramalan

$$e = Y_t - \hat{Y}_t$$

Dimana,

$Y_t$  = data sebenarnya periode ke-t

$\hat{Y}_t$  = ramalan periode ke-t

---

<sup>32</sup> <http://www.google.co.id/amp/s/www.jurnal.id/id/blog/2018/forecasting-pengertian-manfaat-fungsi-dan-jenisnya-bagi-kesuksesan-bisnis-amp?locale=id> di akses 6 juni 2018

<sup>33</sup> Suriyawati Said, *Ibid*, h. 41

Dalam menghitung forecast error digunakan:

- a. *Mean Absolute Deviantion* : menyatakan penyimpangan ramalan dalam unit yang sama pada data, dengan merata-ratakan nilai absolut error (penyimpangan) seluruh hasil ramalan. Nilai absolut berguna untuk menghindari nilai penyimpangan positif dan penyimpangan negatif saling meniadakan,<sup>34</sup> persamaannya adalah sebagai berikut :

$$MAD = \sum \frac{(A_t - F_t)}{n}$$

Dimana :

$A_t$  = data aktual pada periode t

$F_t$  = peramalan (*Forecasting*) pada periode t

$n$  = jumlah periode peramalan yang terlibat

- b. *Mean square error*, adalah rata-rata kuadrat kesalahan, *Mean Squared Error* (MSE) dihitung dengan menjumlahkan kuadrat semua kesalahan peramalan pada setiap periode dan membaginya dengan jumlah periode peramalan. (MSE) dirumuskan sebagai berikut:<sup>35</sup>

$$MSE = \sum \frac{(A_t - F_t)^2}{n}$$

Dimana :

---

<sup>34</sup> Iwa Sungkawa, Ries Tri Megasari, *Penerapan Ukuran Ketepatan Nilai Ramalan Deret Waktu Dalam Seleksimodel Peramalan Volume Penjualan PT.Satriamandiri Citramulia*, Jurnal, Volume 2 Nomor 2, Desember 2011. h. 641

<sup>35</sup> Siti wardah, *Ibid.* h. 138

$A_t$  = data aktual pada periode t

$F_t$  = peramalan (*Forecasting*) pada periode t

$\Pi$  = jumlah periode peramalan yang terlibat

## **B. Performance**

Kinerja (*Performance*) menurut kamus besar bahasa Indonesia *Performance* adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan.<sup>36</sup> Kinerja (*Performance*) adalah suatu istilah umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode. Pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi atau perusahaan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>37</sup>

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PDI/2004. Terdapat tiga (3) pengukuran sebagai acuan dalam penilaian kinerja suatu perusahaan.<sup>38</sup> Diantaranya adalah Liquiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas. Liquiditas adalah kemampuan perusahaan dalam menutup kebutuhan *reserves requires*, membayar kewajiban (hutang) jangka pendek, menyediakan dana kredit. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang

---

<sup>36</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gramedia Pustaka Indonesia, Jakarta, 2008)

<sup>37</sup> Mulyadi, *Akuntansi manajemen Edisi 3, Cetakan Ke-3*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 415

<sup>38</sup> Ayukha Asna, Sri Sulasmiyati, *Analisis Komparasi Kinerja Perbankan Terbesar Di Indonesia Dan Malaysia*, Jurnal Adminitrasi Bisnis Volume 51 Nomor 2, Oktober 2017, h. 41

san mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan.

Namun dalam Penelitian ini peneliti ingin meneliti bagaimana kinerja Bank Rakyat Indonesia Syariah di Kabupaten Kepahiang dengan melihat Dari tiga (3) Aspek yaitu Dana Pihak Ketiga, *Not Performing Financing*, dan Jumlah Nasabah. Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro. Dana yang dihimpun dari masyarakat digunakan oleh bank untuk melakukan ekspansi kresid maupun investasi. DPK merupakan hal yang penting bagi bank karena dengan semakin besarnya dana yang dihimpun maka dapat memperbesar profitabilitas bank melalui sesilih bunga kredit dan bunga simpanan.

39

Tabungan pada bank umumnya mempunyai sifat *restriksi* seperti berapa dan kapan dapat ditarik. Pada tabungan pada bank syariah penabung tidak menerima hasil yang pasti. Deposito pada bank konvensional menerima jaminan pembayaran kembali atas simpanan pokok dan hasil (bunga) yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada bank syariah deposito diganti dengan simpanan yang memperoleh bagian dari laba/rugi bank yang disebut rekening investasi atau simpanan investasi. Rekening - rekening itu mempunyai tanggal jatuh tempo yang berbeda-beda. Giro pada bank syariah disebut giro *Wadiah*. Dimana bank tidak membayar apapun kepada

---

<sup>39</sup> Desly Setiawati, Ni Luh Putu, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Dan Capital Adequacy Ration Terhadap Loan To Deposito Ration Dan Retrun On Assets Pada Sektor Perbankan Dan Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Volume 3 Nomor 11 2014, h. 656

pemegangnya dan tidak dikenakan biaya layanan. Dana giro boleh dipakai bank syariah dalam operasional bagi hasil. Pembayaran kembali nilai nominal giro dijamin sepenuhnya oleh pihak bank dan dilihat sebagai pinjaman *deposito* kepada bank.<sup>40</sup>

*Non Performing Financing* merupakan bagian dari rasio keuangan bank yang digunakan untuk mengukur terjadinya resiko kerugian yang terkait dengan kemungkinan kegagalan debitur dalam melunasi kewajiban utang-utangnya kepada pihak bank, *Non Performing Financing* adalah kredit bermasalah dimana terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet.<sup>41</sup> Kriteria penilaian peringkat *Non Performing Financing* yaitu : peringkat pertama  $NPF < 2\%$ , dimana kebijakan dan pemberian prosedur pembiayaan dan pengelolaan resiko dari pembiayaan dilaksanakan dengan sangat baik serta mendukung operasional yang aman dan sehat. Peringkat kedua  $2\% \leq NPF < 5\%$ , dimana kebijakan dan pemberian prosedur pembiayaan dan pengelolaan resiko dari pembiayaan dilaksanakan dengan baik serta mendukung operasional yang aman dan sehat.

Peringkat ketiga  $5\% \leq NPF < 8\%$ , dimana kebijakan dan pemberian prosedur pembiayaan dan pengelolaan resiko dari pembiayaan dilaksanakan dengan cukup baik namun masih terdapat kelemahan yang tidak signifikan. Peringkat keempat  $8\% \leq NPF < 12\%$ , dimana kebijakan dan pemberian prosedur pembiayaan dan pengelolaan resiko dari pembiayaan dilaksanakan dengan kurang serta terdapat

---

<sup>40</sup> Uus Ahmad Husaeni, *Analisi Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Indonesia*, Jurnal Ekonomi Syariah Volume 5 Nomor 1, h. 5

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 6

kelemahan yang signifikan apabila tidak segera dilakukan tindakan korektif dapat membahayakan kelangsungan usaha bank. Peringkat kelima NPF  $\geq 12\%$ , dimana kebijakan dan pemberian prosedur pembiayaan dan pengelolaan resiko dari pembiayaan dilaksanakan dengan tidak baik serta terdapat kelemahan yang sangat signifikan dan kelangsungan usaha bank sulit untuk dapat diselamatkan.<sup>42</sup>

Nasabah adalah orang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada suatu bank. Menurut Fandi Tjiptono nasabah dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis yaitu, nasabah internal adalah orang yang berada dalam perusahaan dan memiliki pengaruh pada performa pekerja perusahaan contohnya bagian pembayaran gaji. Nasabah antara adalah mereka yang bertindak atau berperan sebagai perantara, bukan sebagai pemakai akhir produk contohnya suatu perusahaan ATK menerima pesanan kertas dari suatu bank. Nasabah eksternal adalah pembeli atau pemakai akhir produk, sering disebut dengan pelanggan nyata. Nasabah eksternal merupakan orang yang menggunakan produk yang dihasilkan suatu bank.<sup>43</sup>

### **C. Bank Syariah**

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya

---

<sup>42</sup> Laporan Bank Muamalat Indonesia, *Lampiran 1-5, 2015-2016*, h. 90

<sup>43</sup> Abdul Rahman, Retnowati, *Strategi Pelayanan Untu Meningkatkan Jumlah Nasabah Dibank DKI Cabang Otista Jakarta Timur*, Jurnal Otonomi Daerah, Kebijakan Publik Dan Pengembangan Masyarakat Volume 14 Nomor 2, Juli 2016, h.192

memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>44</sup> UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, Bank Syariah adalah Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Umum disebut juga sebagai “bank dagang”, “bank komersial”, “bank kredit”, bahkan di beberapa Negara disebut sebagai “bank deposito”. Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah ini dalam kegiatannya memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Umum yang menganut prinsip syariah menggunakan aturan perjanjian berdasarkan Hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.

Bank Umum ini sendiri dapat berupa Bank Milik Negara, Swasta, maupun Koperasi, yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk giro, deposito, serta tabungan dan dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka pendek. Kredit jangka pendek ini dipilih karena dana utama yang diterima juga berjangka waktu pendek, sehingga pemberian kredit jangka pendek diharapkan tidak mengganggu kemampuan bank untuk memenuhi jangka pendeknya. Suatu bank dikatakan sebagai Bank Umum karena bank tersebut

---

<sup>44</sup> M. Ismail Yusanto, M. Arif Yunus, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Bogor: Al-Azhar Press, 2009), h. 301

mendapatkan keuntungan yang diterima dari peminjam dengan yang dibayarkan oleh bank kepada depositor (disebut spread).<sup>45</sup>

#### 1. Peran dan fungsi bank syariah

Bank syariah turut berperan dalam menunjang pembangunan ekonomi bangsa Indonesia, terutama melalui upaya peningkatan peranan pengusaha muslim dalam perekonomian nasional dan bertindak sebagai pengembangan unit usaha syariah yang ada di Indonesia.<sup>46</sup> Fungsi perbankan syariah adalah sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/ depositan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank.

Sebagai pengelola investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana/ shahibul mall sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana (dalam hal ini bank bertindak sebagai manajer investasi). Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Sebagai pengelola fungsi sosial seperti pengelola dana zakat dan penerimaan serta penyaluran dana kebajikan.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Nurul Ichsan Hasan, *Pendirian Bank Umum Dan Bpr Konvensional Atau Syariah*, Jurnal, Volume 4 Nomor 1, 2018, h. 36

<sup>46</sup> Rieke Susanti, Rita Indah, *Penilaian Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Melalui Pendekatan Capital, Assets, Earning, Liquidity, Risiko Usaha Dan Efisiensi Usaha*, Jurnal Volume 8 Nomor 1, Februari 2012, h. 6

<sup>47</sup> Hamzah Hafied, *Lembaga Keuangan Syariah* (Makassar : Umitoha Ukhuwan Grafika, 2013), h. 22

## 2. Prinsip-prinsip Bank Syariah

Pada dasarnya prinsip-prinsip perbankan syariah ada dua yaitu:

- a. Prinsip At Ta'awun, yaitu saling membantu dan saling bekerja sama diantara anggota masyarakat untuk kebaikan.
- b. Prinsip menghindari Al Iktinaz, yaitu menahan penggunaan uang (dana) dengan membiarkan menganggur (idle) dan tidak berputar dalam transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat umum.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Luqman Santoso, *Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Perbankan Syariah*, Skripsi (Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga : Salatiga 2016 ), h. 43

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM *OUTLET* BRI SYARIAH**

##### **A. Sejarah PT. BRI Syariah**

Sejarah PT BRI Syariah berawal dari akuisisi Bank Jasa Arta oleh Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 19 Desember 2007 dan kemudian diikuti dengan perolehan izin dari Bank Indonesia untuk mengubah kegiatan usaha Bank Jasa Arta dari Bank umum konvensional menjadi bank umum yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 16 Oktober 2008, maka lahirlah bank umum Syariah yang diberikan nama PT. Bank Syariah BRI (yang kemudian disebut dengan nama BRI Syariah) pada tanggal 17 November 2008.<sup>49</sup>

Nama BRI Syariah dipilih untuk menggambarkan secara langsung hubungan BRI Syariah dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang merupakan salah satu Bank terbesar di Indonesia. BRI Syariah merupakan anak perusahaan dari PT. BRI yang akan melayani kebutuhan perbankan masyarakat Indonesia dengan menggunakan prinsip-prinsip Syariah.

Pada tanggal 19 Desember 2008, telah ditanda tangani akta pemisahan unit usaha Syariah. Yang dilakukan oleh bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia dan Bp. Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama BRI Syariah, sebagaimana akta pemisahan No. 27 tanggal 19 Desember 2008

---

<sup>49</sup> Bank Rakyat Indonesia Syariah, *Profil Perusahaan*.

dibuat Fathiah Helmi SH di Jakarta. Peleburan unit usaha Syari`ah Bank Rakyat Indonesia kedalam BRI Syari`ah ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Setelah peleburan, total aset BRI Syari`ah mencapai Rp. 1.466.664.279.742.

Sebagai bagian dari keluarga besar Bank Rakyat Indonesia, BRI Syari`ah mendapat dukungan penuh dari BRI sebagai pemegang saham, sebagaimana tercermin dari penambahan modal disetor yang dilakukan sebanyak dua kali pada tahun 2008, sehingga saat ini BRI Syari`ah menjadi salah satu Bank Syari`ah dengan Struktur modal yang kuat didukung oleh 55 cabang, 543 karyawan dan pemegang saham yang solid.

BRI Syari`ah siap memberi warna lain bagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat menengah kebawah yang menjadi sasaran utama, dan pada tanggal 28 Desember 2011 barulah berdirinya kantor cabang BRI Syari`ah di Provinsi Bengkulu yang diresmikan oleh pemerintah setempat.<sup>50</sup> Setelah melihat segmentasi pasar dan prospek yang baik, bank BRI Syari`ah kembali membuka jaringan ke daerah Kabupaten Kepahiang yang diberi nama *outlet* BRI Syari`ah yang didirikan pada tanggal 1 Januari 2013 dan berlokasi di Jalan Merdeka Dusun Kepahiang, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Rosa Afriani, *Strategi Marketing Public Relation Dan Promotion PT.BRIS Kantor Cabang Bengkulu Dalam Meningkatkan Citra Sebagai Bank Berbasis Syariah*, Skripsi. (Fak.IIlmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu, Bengkulu 2014), h. 3

<sup>51</sup> Adeko Pratama, (Pimpinan *Outlet* BRI Syari`ah Kabupaten Kepahiang), *wawancara*, 6 Januari 2017

## **B. Visi dan Misi PT. BRI Syari`ah**

### 1. Visi dari PT. BRI Syari`ah

Menjadi Bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dan masyarakat dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

### 2. Misi PT. BRI Syari`ah

Adapun misi dari PT. BRI Syari`ah adalah

- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan financial nasabah dan masyarakat
- b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip Syari`ah
- c. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun.
- d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

### C. Nilai Utama BRI Syari`ah

#### 1. Kemudahan dan kenyamanan akses perbankan

##### a. Nyaman

Setiap produk dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh BRI Syari`ah mudah diakses dan selalu mengutamakan kenyamanan bagi nasabah dan mitra bisnis, baik dalam hal prosedur dan konsep layanan.

##### b. Universal

BRI Syari`ah memahami keragaman kebutuhan nasabahnya dan siap memenuhi kebutuhan keuangan berbagai lapisan masyarakat. Setiap produk layanan keuangan yang ditawarkan oleh BRI Syari`ah harus mudah diperoleh kualitas dan keuntungannya dimanapun dan kapanpun, untuk siapapun dengan senantiasa mengedepankan semangat universal.

##### c. Fleksibel

BRI Syari`ah selalu fleksibel dan responsive dalam menjawab berbagai kebutuhan dan tantangan financial dengan menawarkan beragam produk layanan, baik individu maupun komersil, pendanaan maupun pembiayaan, dikota maupun di desa.

#### 2. Pemahaman yang mendalam yang progresif

##### a. Berorientasi pada nasabah

Menjadi *brand* yang *insigtful*, BRI Syari`ah selalu meningkatkan kemampuan untuk memahami perbedaan kebutuhan setiap

nasabah secara mendalam dan menyeluruh jauh sebelum nasabah bisa mengutarakannya sendiri.

b. Berorientasi pada masa depan

BRI Syariah berkembang menuju masa depan yang lebih baik dan selalu berupaya menjadi yang terdepan dalam segala hal, terutama dalam hal teknologi dan kreativitas inovasi produk dan layanan keuangan.

3. Fokus pada nasabah

a. Modern

BRI Syariah menerapkan pendekatan modern dalam kegiatan operasi sehari-hari. Dengan menjadi modern, BRI Syariah menepatkan dirinya sebagai bagian dari solusi keuangan di masa kini dan masa mendatang.

b. Inovatif

BRI Syariah selalu mengusung semangat berinovasi melalui produk dan layanan yang inovatif dengan ide-ide yang orisinal dan memukau.

c. Profesional

Untuk menjadi yang terdepan, BRI Syariah diperkuat oleh jajaran internal yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya, responsive

dalam menghadapi ketidakpuasan nasabah dengan berlandaskan aturan GCG dan prinsip-prinsip Syari`ah.

#### 4. Penerapan etika secara inklusif

##### a. Transparan

Transparan dan sistem yang terbuka adalah karakter prinsip Syari`ah yang secara konsisten di wujudkan melalui berbagai produk dan layanan BRI Syari`ah, termasuk penyampaian informasi kepada nasabah.

##### b. Terpercaya

Kepercayaan adalah elemen dasar menuju loyalitas, BRI Syari`ah yang dilandasi oleh kompetensi dan kejujuran selalu menjaga konsistensi mutu produk dan layanan kepada nasabah serta hubungan jangka panjang yang mutual bagi rekan bisnis.

##### c. Aman

BRI Syari`ah menjamin keamanan aset nasabah melalui sistem perbankan yang etis dan amanah. Nilai keamanan dapat diartikan dalam dua pengertian dalam BRI Syari`ah yaitu :

- 1.) Nasabah memperoleh keamanan dalam menabung dan berinvestasi.
- 2.) Nasabah merasa aman karena aset yang diinvestasikan tidak dimanfaatkan untuk tujuan yang tidak halal.

#### **D. Tujuan Perusahaan**

BRI Syari`ah merupakan bank yang mulai beroperasi pada tahun 2009. BRI Syari`ah ini terus melakukan berbagai persiapan dan pembenahan dalam rangka membangun fondasi yang kokoh untuk menunjang pertumbuhan ekonomi, untuk mengembangkan pelayanan jaringan BRI Syari`ah melakukan layanan penjualan melalui sinergi dengan Bank Rakyat Indonesia dalam bentuk Unit Pelayanan Syari`ah (UPS) atau unit mikro untuk melayani sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).

BRI Syari`ah juga akan mempersiapkan peluncuran produk baru baik pendanaan maupun pembiayaan, yang akan di fokuskan pada segmen UMKM dan konsumen sesuai dengan visinya yaitu menjadi Bank ritel modern terkemuka dengan layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan, untuk kebutuhan lebih bermakna.

Keseluruhan inisiatif ini tentunya tidak akan berhasil dilaksanakan tanpa dukungan sumber daya manusia yang handal. Selain menggiatkan program rekrutmen untuk mengisi posisi lowongan. BRI Syari`ah juga akan menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian kerja.

Hal lain yang tidak kalah penting dilakukan BRI Syari`ah adalah memperkuat sistem teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional BRI sehari-hari. BRI mengimplementasikan *Core Banking System* dan

mengembangkan berbagai sistem teknologi informasi dan sistem pembayaran yang handal guna memberikan layanan prima bagi nasabah.

#### **E. Peran dan Fungsi BRI Syariah**

Dalam menjalankan kegiatannya bank mempunyai peran penting dalam system keuangan. adapun PT. BRISyariah, yaitu :

##### 1. Pengalihan asset ( asset transmutation )

Yaitu pengalihan dana atau asset dari unit surplus ke unit defisit. Dimana sumber dana yang di berikan pada pihak pinjaman berasal waktunya di atur sesuai dengan keinginan pemilik dana. Dalam hal ini bank berperan sebagai aset yang likuid dari unit surplus (lender) kepada unit defisit (borrow).

##### 2. Transaksi ( transaction )

Bank memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi. Dalam ekonomi modern , transaksi barang dan jasa tidak pernah terlepas ddari transaksi keuangan. Untuk itu produk-produk yang dikeluarkan oleh bank (giro, tabungan ,deposito saham dan sebagainya ) merupakan pengganti uang dan dapat di gunakan sebagai alat pembayaran .

##### 3. Likuiditas ( liquidity)

Unit surplus dapat menempatkan dana uang dimilikinya dalam bentuk produk-produk berupa giro,tabungan,deposito dan sebagainya. Produk produk tersebut masing-masing mempunyai tingkat likuiditas yang berbeda-beda.Untuk kepentingan likuiditas para pemilik dana dapat menempatkan dananya sesuai dengan kebutuhan dana kepentingannya. Dengan demikian

bank memberikan fasilitas pengelolaan likuiditas kepada pihak yang mengalami surplus likuiditas dan menyalurkan kepada pihak yang mengalami kekurangan likuiditas.

#### 4. Efisiensi ( efficiency )

Perana bank sebagai broker adalah menemukan peminjaman dan pengguna modal tanpa mengubah produknya. Disini bank hanya memperlancar dan mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan. Adanya informasi yang tidak simetris ( asymmetric information) antara pinjaman dan investor menimbulkan masalah insentif. Peran bank menjadi penting untuk memecahkan masalah insentif tersebut. Untuk itu jelas peran bank dalam hal ini yaitu saling menjembatani dua pihak yang saling berkepentingan untuk menyamakan informasi yang tidak sempurna, sehingga terjadi efisiensi biaya ekonomi.

Dan adapun Fungsi Bank BRISyariah yaitu :

1. Penghimpun dana untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana maka bank memiliki beberapa sumber yang secara garis besar ada tiga sumber , yaitu
  - a) Dana yang bersumber dari bank sendiri yang berupa setoran modal waktu pendirian.
  - b) Dana yang berasal dari masyarakat luas yang dikumpulkan melalui usaha simpanan giro, deposito dan tabungan.

- c) Dana yang bersumber dari lembaga keuangan yang diperoleh dari pinjaman dana yang berupa kredit likuiditas dan call money ( dan yang sewaktu-waktu dapat ditarik oleh bank yang meminjam).
2. Penyalur/pemberi pembiayaan bank dalam kegiatannya tidak hanya menyimpan dana yang diperoleh, akan tetapi untuk pemanfaatannya bank menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat yang memerlukan dana segar untuk usaha. Tentunya dalam pelaksanaan fungsi ini di harapkan bank akan mendapatkan sumber pendapatan berupa hasil atau dalam bentuk pengenaan margin pembiayaan.
  3. Penyalur dana-dana yang terkumpul oleh bank di salurkan kepada masyarakat dalam bentuk pemberian pembiayaan, pembelian surat-surat berharga, penyertaan, pemilikan harta tetap.
  4. Pelayanan Jasa Bank dalam mengemban tugas sebagai”pelayanan lalulintas pembayaran uang” melakukan berbagai aktivitas kegiatan antara lain pengiriman uang, inkaso, cek wisata, kartu kredit dan pelayanan lainnya.<sup>52</sup>

## **F. Lambang Perusahaan**

Setiap perusahaan senantiasa dilengkapi dengan lambang perusahaan,

Lambang perusahaan BRI Syariah ini dapat di lihat sebagai berikut :

---

<sup>52</sup> Rosa apriani, *Strategi Marketing Public Relation Dan Promotion PT.BRIS Kantor Cabang Bengkulu Dalam Meningkatkan Citra Sebagai Bank Berbasis Syariah*, Skripsi. (Fak.Illmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu, Bengkulu 2014), h. 31

### Gambar I

#### Lambang PT. BRI Syari`ah



Sumber : Company Profile PT. BRI Syari`ah

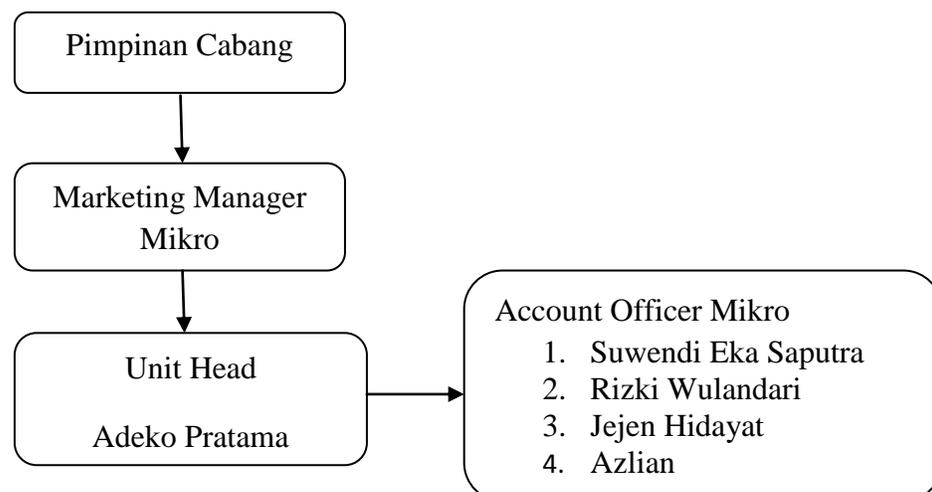
### G. Motto BRI Syari`ah

BRI Syari`ah mempunyai motto yaitu “ Bersama Mewujudkan Harapan Bersama” sebagai perwujudan dari visi dan misi BRI Syari`ah sendiri yang mempunyai arti yaitu BRI Syari`ah ingin menjelaskan bahwa seluruh *stake holder* BRI Syari`ah baik internal (seluruh karyawan ) maupun eksternal (nasabah dan masyarakat) merupakan instrumen yang penting dalam rangka mewujudkan seluruh harapan *stake holder*.

### H. Struktur Organisasi

#### Gambar 2

#### Struktur Organisasi Outlet BRI Mikro Syari`ah



Untuk membantu berhasilnya organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya, adapun tugas dari masing-masing dalam struktur organisasi antara lain.

1. *Pimpinan Cabang* mempersiapkan, mengusulkan, melakukan negosiasi, merevisi rencana kerja dan anggaran (RKA) dalam rangka mencapai target bisnis yang ditetapkan.
2. *Marketing Manager Mikro* menetapkan tujuan dan sasaran jalannya operasional perusahaan dan strategi penjualan kepada konsumen, serta membina bagian pemasaran dan membimbing seluruh karyawan dibagian pemasaran.
3. *Unit Micro Syari`ah Head (UH)*, merencanakan, mengkoordinasikan, dan menyediakan kegiatan unit mikro Syari`ah untuk menjamin tercapainya target anggaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien.
4. *Account Officer Mikro (AOM)*, mempersiapkan dan melaksanakan rencana atas account pembiayaan untuk mencapai portofolio pembiayaan yang berkembang, sehat dan menguntungkan serta menjalankan disiplin proses sales, dan bertanggung jawab untuk mempersiapkan, melaksanakan serit menetapkan prioritas pembinaan *account* pembiayaan yang berkembang, sehat dan menguntungkan, melakukan pembinaan terhadap komunitas melalui pelatihan yang terprogram.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TAHUN	DPK	NPF	Jumlah Nasabah
2015	312	4,6%	148
2016	488	4,6%	156
2017	789	12,7%	267

Sumber data terlampir

- A. *Forecasting* Nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Rakyat Indonesia Syariah Kabupaten Kepahiang untuk tiga (3) tahun mendatang yaitu tahun 2018-2019-2020

Tabel 1.1  
Perhitungan nilai Dana Pihak Ketiga tahun 2018

TAHUN (X)	DPK (Y)	X <sub>1</sub>	X <sub>Y</sub>	X <sup>2</sup>	N
2015	312	-1	-312	1	1
2016	488	0	0	0	2
2017	789	1	789	1	3
TOTAL	1589		477	2	

Sumber data terlampir dan dikelola

$$a = \sum \frac{y}{N}$$
$$= 1589/3 = 529,66$$

$$b = \frac{\sum x \times y}{\sum x^2}$$
$$= 477/2 = 238,5$$

*Forecasting* Dpk 2018  $Y = a + b x$

$$\begin{aligned} Y &= 529,66 + 238,5 x \\ &= 529,66 + 238,5 (3) \\ &= 1245 \end{aligned}$$

Tabel 1.2

Perhitungan nilai Dana Pihak Ketiga tahun 2019

TAHUN (X)	DPK (Y)	X <sub>1</sub>	X <sub>Y</sub>	X <sup>2</sup>	N
2015	312	-3	-936	9	1
2016	488	-1	-488	1	2
2017	789	1	789	1	3
2018	1245	3	3735	9	4
TOTAL	2834		3100	20	

Sumber data terlampir dan dikelola

$$\begin{aligned} a &= \sum \frac{Y}{N} \\ &= 2834/4 = 708,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum X \times y}{\sum x^2} \\ &= 3100/20 = 155 \end{aligned}$$

*Forecasting* Dpk 2019  $Y = a + b x + \square$

$$\begin{aligned} Y &= 708,5 + 155 x + \square \\ &= 708,5 + 155 (4) \\ &= 1328 \end{aligned}$$

Tabel 1.3  
Perhitungan nilai Dana Pihak Ketiga tahun 2020

TAHUN (X)	DPK (Y)	X <sub>i</sub>	X <sub>Y</sub>	X <sup>2</sup>	N
2015	312	-2	-624	4	1
2016	488	-1	-488	1	2
2017	789	0	0	0	3
2018	1245	1	1245	1	4
2019	1328	2	2656	4	5
TOTAL	4162		2789	10	

Sumber data terlampir dan dikelola

$$a = \sum \frac{Y}{N}$$

$$= 4162/5 = 832,4$$

$$b = \frac{\sum X \times y}{\sum X^2}$$

$$= 2789/10 = 278,9$$

*Forecasting* Dpk 2020  $Y = a + b x$

$$Y = 832,4 + 278,9 x$$

$$= 832,4 + 278,9 (5)$$

$$= 2227$$

Berdasarkan hasil Analisis *Forecasting Terhadap Performance* Bank Rakyat Indonesia Syariah di Kabupaten Kepahiang menggunakan Metode Dekomposisi, diketahui dari Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dilihat dari tabungan Masyarakat di Bank Rakyat Indonesia Syariah di Kabupaten Kepahiang selama periode 2015-2017

mengalami fluktuasi, Namun cenderung meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2015 Dana Pihak Ketiga (DPK) berjumlah 312 juta, dan tahun 2016 Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat sejumlah 488 juta, dan pada tahun 2017 Dana Pihak Ketiga (DPK) kembali meningkat menjadi 789 juta. Analisis *Forecasting* terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2018 di perkirakan meningkat sejumlah 1245 Miliar, Analisis *Forecasting* terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2019 di perkirakan meningkat sejumlah 1328 Miliar, Analisis *Forecasting* terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2020 di perkirakan meningkat sejumlah 2.227 Miliar.

B. *Forecasting* Nilai *Non Performing Financing* (NPF) Bank Rakyat Indonesia Syariah Kabupaten Kepahiang untuk tiga (3) tahun mendatang yaitu tahun 2018-2019-2020.

Tabel 2.1  
Perhitungan nilai *Non Performing Financing* tahun 2018

TAHUN (X)	NPF (Y)	X <sub>1</sub>	X <sub>Y</sub>	X <sup>2</sup>	N
2015	4,6 %	-1	-4,6	1	1
2016	4,7 %	0	0	0	2
2017	12,7 %	1	12,7	1	3
TOTAL	22		8,1	2	

Sumber data terlampir dan dikelola

$$a = \sum \frac{Y}{N}$$

$$= 22/3 = 7,33 \%$$

$$b = \frac{\Sigma x y}{\Sigma x^2}$$

$$= 8,1/2 = 4,05 \%$$

*Forecasting* NPF 2018  $Y = a + b x$

$$Y = 7,33 + 4,05 x$$

$$= 7,33 + 4,05 (3)$$

$$= 19,48 \%$$

Tabel 2.2

Perhitungan nilai *Non Performing Financing* tahun 2019

TAHUN (X)	NPF (Y)	X <sub>1</sub>	X <sub>Y</sub>	X <sup>2</sup>	N
2015	4,6 %	-3	-13,8	9	1
2016	4,7 %	-1	-4,7	1	2
2017	12,7 %	1	12,7	1	3
2018	19,48	3	58,44	9	4
TOTAL	41,48		52,74	20	

Sumber data terlampir dan dikelola

$$a = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$= 41,48/4 = 10,37 \%$$

$$b = \frac{\Sigma x y}{\Sigma x^2}$$

$$= 52,74/20 = 2,64 \%$$

*Forecasting* NPF 2019  $Y = a + b x$

$$\begin{aligned}
 Y &= 10,37 + 2,64 x \\
 &= 10,37 + 2,64 (4) \\
 &= 20,93 \%
 \end{aligned}$$

Tabel 2.3

Perhitungan nilai *Non Performing Financing* tahun 2020

TAHUN (X)	NPF (Y)	X <sub>1</sub>	X <sub>Y</sub>	X <sup>2</sup>	N
2015	4,6 %	-2	-9,2	4	1
2016	4,7 %	-1	-4,7	1	2
2017	12,7 %	0	0	0	3
2018	15,43 %	1	15,43	1	4
2019	20,93%	2	41,86	4	5
TOTAL	62,41		47,44	10	

$$a = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= 62,41 / 5 = 12,48 \%$$

$$b = \frac{\sum X \times Y}{\sum X^2}$$

$$= 47,44 / 10 = 4,74 \%$$

*Forecasting* NPF 2020  $Y = a + b x$

$$\begin{aligned}
 Y &= 12,48 + 4,74 x \\
 &= 12,48 + 4,74 (5) \\
 &= 36,18 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil Analisis *Forecasting Terhadap Performance* Bank Rakyat Indonesia Syariah di Kabupaten Kepahiang menggunakan Metode Dekomposisi, diketahui *Non Performing Financing* (NPF) Bank Rakyat Indonesia Syariah di Kabupaten Kepahiang selama periode 2015-2017 mengalami peningkatan setiap tahunnya. *Non Performing Financing* (NPF) adalah kredit bermasalah di mana terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Pada

tahun 2015 *Non Performing Financing* (NPF) berjumlah 4,6 % , dan tahun 2016 *Non Performing Financing* (NPF) meningkat menjadi 4,7 % , dan pada tahun 2017 *Non Performing Financing* (NPF) kembali meningkat menjadi 12,7 %. Analisis *Forecasting* terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada tahun 2018 di perkirakan akan meningkat menjadi 19,48 %. Analisis *Forecasting* terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada tahun 2019 di perkirakan akan meningkat menjadi 20,93 %, Analisis *Forecasting* terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada tahun 2020 di perkirakan akan meningkat menjadi 36,18 %.

C. *Forecasting* Nilai Jumlah Nasabah Bank Rakyat Indonesia Syariah Kabupaten Kepahiang untuk tiga (3) tahun mendatang yaitu tahun 2018-2019-2020

Tabel 3.1  
Perhitungan nilai Jumlah Nasabah tahun 2018

TAHUN (X)	JUMLAH NASABAH (Y)	X <sub>1</sub>	X <sub>Y</sub>	X <sup>2</sup>	N
2015	148	-1	-148	1	1
2016	156	0	0	0	2
2017	267	1	267	1	3
TOTAL	571		119	2	

Sumber data terlampir dan dikelola

$$a = \sum \frac{Y}{N}$$

$$= 571 / 3 = 190,33$$

$$b = \frac{\sum X \times y}{\sum x^2}$$

$$= 119 / 2 = 59,5$$

*Forecasting* Jumlah Nasabah 2018  $Y = a + b x$

$$\begin{aligned} Y &= 190,33 + 59,5 x \\ &= 190,33 + 59,5 (3) \\ &= 368,23 \% \\ &= 369 \end{aligned}$$

Tabel 3.2  
Perhitungan nilai Jumlah Nasabah tahun 2019

TAHUN (X)	JUMLAH NASABAH (Y)	X <sub>1</sub>	X <sub>Y</sub>	X <sup>2</sup>	N
2015	148	-3	-444	9	1
2016	156	-1	-156	1	2
2017	267	1	267	1	3
2018	369	3	1107	9	4
TOTAL	940		774	20	

Sumber data terlampir dan dikelola

$$\begin{aligned} a &= \sum \frac{Y}{N} \\ &= 940 / 4 = 235 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum x y}{\sum x^2} \\ &= 774 / 20 = 38,7 \end{aligned}$$

*Forecasting* Jumlah Nasabah 2019  $Y = a + b x$

$$\begin{aligned} Y &= 235 + 38,7 x \\ &= 235 + 38,7 (4) \\ &= 389\% \end{aligned}$$

Tabel 3.3  
Perhitungan nilai Jumlah Nasabah tahun 2019

TAHUN (X)	JUMLAH NASABAH (Y)	X <sub>i</sub>	X <sub>y</sub>	X <sup>2</sup>	N
2015	148	-2	-296	4	1
2016	156	-1	-156	1	2
2017	267	0	0	0	3
2018	369	1	369	1	4
2019	389	2	778	4	5
TOTAL	1329		695	10	

Sumber data terlampir dan dikelola

$$a = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= 1329 / 5 = 265,8 \%$$

$$b = \frac{\sum X \times y}{\sum x^2}$$

$$= 695 / 10 = 69,5$$

*Forecasting* Jumlah Nasabah 2020  $Y = a + b x$

$$Y = 265,8 + 69,5 x$$

$$= 265,8 + 69,5 (5)$$

$$= 613$$

Berdasarkan hasil Analisis *Forecasting* Terhadap *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syari` Ah Di Kabupaten Kepahiang menggunakan Metode Dekomposisi, diketahui dari jumlah nasabah selama periode 2015-2017 mengalami fluktuasi,

Namun cenderung meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2015 jumlah nasabah berjumlah 148 nasabah, dan tahun 2016 jumlah nasabah meningkat sejumlah 156 nasabah, dan pada tahun 2017 jumlah nasabah kembali meningkat menjadi 267 nasabah. Analisis *Forecasting* terhadap jumlah nasabah pada tahun 2018 di perkirakan meningkat menjadi 369 nasabah, Analisis *Forecasting* terhadap jumlah nasabah pada tahun 2019 di perkirakan meningkat menjadi 389 nasabah, Analisis *Forecasting* terhadap jumlah nasabah pada tahun 2020 di perkirakan meningkat menjadi 613 nasabah.

D. *Forecasting* Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Jumlah Nasabah, BRIS Di Kabupaten Kepahiang

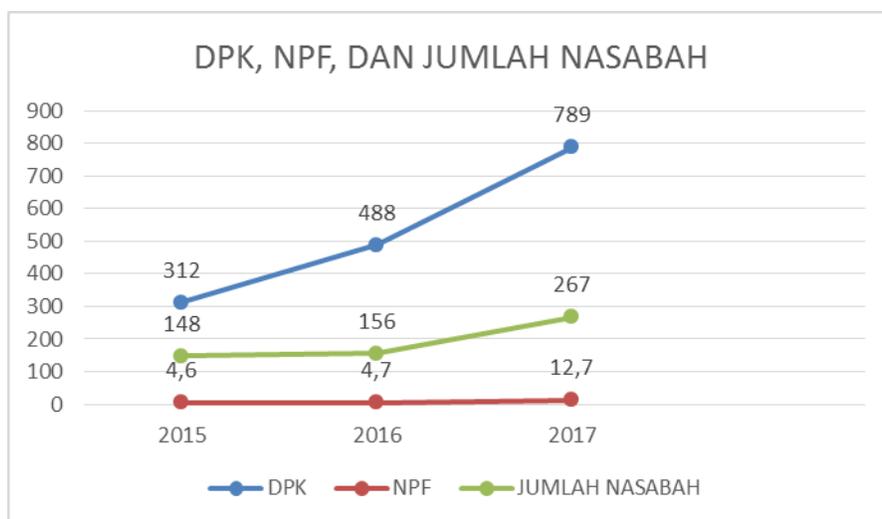
Tabel 4.1

Hasil *Forecasting* Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Jumlah Nasabah, Bank Rakyat Indonesia Kabupaten Kepahiang untuk tiga (3) tahun mendatang yaitu Tahun 2018- 2019- 2020.

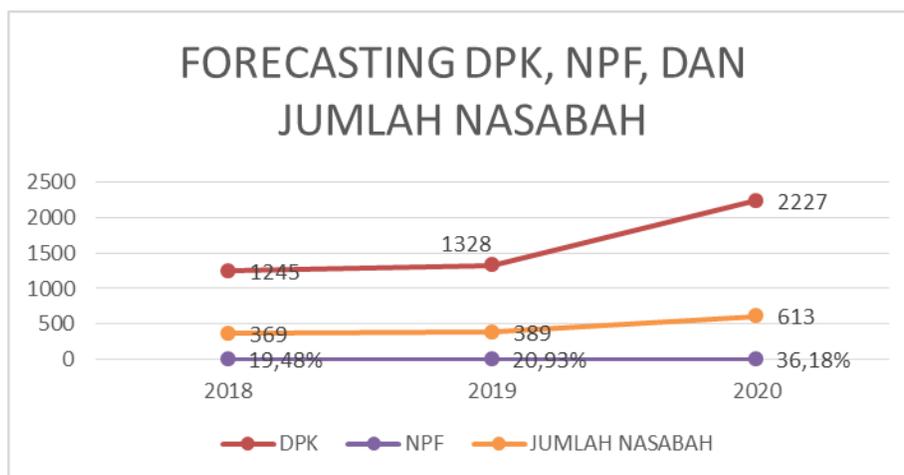
NO	NAMA AKUN				<i>FORECASTING</i>		
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Dana Pihak Ketiga	312	488	789	1245	1328	2227
2	NPF	4,6%	4,7%	12,7%	19,48%	20,93%	36,18%
3	Jumlah Nasabah	148	156	267	369	389	613

Sumber data terlampir dan dikelola

Grafik 1.1



Grafik 1.2



Tabel 4.2

nilai *Mean Absolute Deviantion* (MAD), *Mean Squared Error* (MSE) Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan Jumlah Nasabah Tahun 2018- 2019- 2020

Tahun	DPK		NPF		Jumlah Nasabah	
	MAD	MSE	MAD	MSE	MAD	MSE
2018	-456	207.936	-6,78	45,97	-102	10.404
2019	125	290.521	2,24	33,86	72,5	7.442
2020	46,67	697.728	0,64	183,77	62,67	39.905

Sumber data dikelola

#### E. Analisis *Forecasting* Terhadap *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syariah Di Kabupaten Kepahiang

Berdasarkan tabel 4.1 hasil *Forecasting* Dana Pihak Ketiga pada tahun 2018, yaitu sejumlah 1245 Miliar, 2019 yaitu sejumlah 1.328 Miliar, dan tahun 2020 yaitu sejumlah 2227 Miliar. dengan hal ini dapat di ambil kesimpulan bahwa *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syariah Di Kabupaten Kepahiang dilihat dari Analisis *Forecasting* nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) mengarah kearah yang baik, dimana Dana Pihak Ketiga (DPK) ini setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga dapat dipergunakan untuk modal bank dalam melakukan operasionalnya dan menyebabkan bank mampu untuk meningkatkan labanya.

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil *Forecasting Non Performing Financing* (NPF) pada tahun 2018 yaitu mencapai 19,48%, 2019 mencapai 20,93 % , 2020 mencapai

36,18% , nilai NPF Bank Rakyat Indonesia Syariah Kabupaten Kepahiang ini berada pada peringkat ke lima, yang berbunyi “dimana kebijakan dan prosedur pemberian pembiayaan dan pengelolaan resiko dari pembiayaan dilaksanakan dengan tidak baik dan atau tidak sesuai dengan skala usaha Bank, serta terdapat kelemahan yang sangat signifikan dan kelangsungan usaha Bank sulit untuk dapat diselamatkan dan atau didokumentasikan dan diadminitrasikan dengan tidak baik”.

Hasil *Forecasting* NPF pada tahun 2018, 2019,2020 yang berada pada peringkat ke lima, dengan hal ini dapat di ambil kesimpulan bahwa *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syariah di Kabupaten Kepahiang dilihat dari Analisis *Forecasting* nilai NPF dinilai tidak baik.

Berdasarkan tabel 4, hasil *Forecasting* Jumlah Nasabah pada tahun 2018 mencapai 369 Nasabah, 2019 mencapai 389 Nasabah, 2020 mencapai 613 Nasabah, dengan hal ini dapat di ambil kesimpulan bahwa *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syariah Di Kabupaten Kepahiang dilihat dari Analisis *Forecasting* nilai jumlah nasabah dinilai cukup baik, hal ini dikarenakan jumlah nasabah pada Bank Rakyat Indonesia Syariah di Kabupaten Kepahiang selalu meningkat secara signifikan setiap tahunnya.

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat diartikan bahwa tingkat kesalahan penggunaan metode ini untuk nilai *Mean Absolute Deviantion* (MAD) Dana Pihak Ketiga tahun 2018 sebesar -456 dan nilai *Mean square error* (MSE) sebesar 207.936, nilai *Mean Absolute Deviantion* (MAD) tahun 2019 sebesar 125 dan nilai

*Mean square error* (MSE) sebesar 290.521, nilai *Mean Absolute Deviantion* (MAD) 2020 sebesar 125 dan nilai *Mean square error* (MSE) sebesar 290.521.

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat diartikan bahwa tingkat kesalahan penggunaan metode ini untuk nilai *Mean Absolute Deviantion* (MAD) *Non Performing Financing* tahun 2018 sebesar -6,78 dan nilai *Mean square error* (MSE) sebesar 45,97, nilai *Mean Absolute Deviantion* (MAD) tahun 2019 sebesar 2,24 dan nilai *Mean square error* (MSE) sebesar 33,86, nilai *Mean Absolute Deviantion* (MAD) 2020 sebesar 0,64 dan nilai *Mean square error* (MSE) sebesar 183,77.

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat diartikan bahwa tingkat kesalahan penggunaan metode ini untuk nilai *Mean Absolute Deviantion* (MAD) Jumlah Nasabh tahun 2018 sebesar -102 dan nilai *Mean square error* (MSE) sebesar 10.404, nilai *Mean Absolute Deviantion* (MAD) tahun 2019 sebesar 72,5 dan nilai *Mean square error* (MSE) sebesar 7.442, nilai *Mean Absolute Deviantion* (MAD) 2020 sebesar 62,67 dan nilai *Mean square error* (MSE) sebesar 39.905.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan analisis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan perhitungan dari Analisis *Forecasting* Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2018 sejumlah 1.245 Miliar, pada tahun 2019 sejumlah 1.328 Miliar, pada tahun 2020 sejumlah 2.227 Miliar, Analisis *Forecasting* terhadap *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syariah di Kabupaten Kepahiang dilihat dari aspek Dana Pihak Ketiga (DPK) mengarah kearah yang baik.
2. Setelah dilakukan perhitungan dari Analisis *Forecasting Non Performing Financing* (NPF) pada tahun 2018 yaitu mencapai 19,48%, 2019 mencapai 20,93 % , 2020 mencapai 36,18%, Analisis *Forecasting* terhadap *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syariah di Kabupaten Kepahiang dilihat dari aspek *Forecasting Non Performing Financing* (NPF) dinilai tidak baik.
3. Setelah dilakukan perhitungan dari Analisis *Forecasting* Jumlah Nasabah pada tahun 2018 mencapai 368 Nasabah, 2019 mencapai 977 Nasabah, 2020 mencapai 2.102 Nasabah, Analisis *Forecasting* terhadap *Performance* Bank Rakyat Indonesia Syariah di Kabupaten Kepahiang dilihat dari aspek Jumlah Nasabah dinilai cukup baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi *Outlet* Bank Rakyat Indonesia Syariah, agar dapat membuat kebijakan yang ihtiyath (hati-hati), dalam pemberian pembiayaan agar dapat meminimalisirkan resiko dalam permasalahan pembiayaan seperti pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet. *Outlet* Bank Rakyat Indonesia Syariah agar lebih memperhatikan prinsip-prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral*) sebelum memberikan pembiayaan kepada nasabah agar mencegah terjadinya kredit macet dan sebagainya. *Outlet* Bank Rakyat Indonesia Syariah juga dapat memberikan sosialisasi (strategi pemasaran) kepada masyarakat tentang produk-produk pembiayaan yang ada di *Outlet* Bank Rakyat Indonesia Syariah agar dapat dikenal dan dipahami oleh masyarakat Kabupaten Kepahiang.
2. Bagi pembaca, semoga penelitian ini menumbuhkan semangat agar bisa ikut berperan dalam mengembangkan lembaga keuangan syariah dan tidak kalah bersaing dengan lembaga keuangan konvensional.
3. Bagi IAIN Curup khususnya untuk lingkup akademik diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur pustaka ataupun referensi guna pengembangan ilmu perbankan syariah khususnya dalam analisis laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkharis, Nizar Muhammad, *Analisis Peramalan Pendapatan Siswa Baru Menggunakan Metode Seasonal Arima Dan Metode Dekomposisi*, Skripsi. Fak.Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anshori, Abdul Ghopur, Desember 2008, *Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Implikasinya Bagi Praktik Perbankan Nasional*. Nomor 2 Volume 2.
- Apriani, Rosa, 2014, *Strategi Marketing Public Relation Dan Promotion PT.BRIS Kantor Cabang Bengkulu Dalam Meningkatkan Citra Sebagai Bank Berbasis Syariah*. Skripsi, Fak. Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu.
- Ardiyana, Marissa, 2011, *Analisis Perbandingan Kinerja keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional Sebelum, Selama dan sesudah Krisis Global Tahun 2008 Dengan menggunakan metode CAMEL*, Skripsi Fak.Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Bank Rakyat Indonesia Syariah. "Profil Perusahaan".
- Darmawan, Budi, 2016, *Sejarah Perbankan Syariah Di Dunia Dan Masuk Ke Indonesia*. Ekonomi-Islam.Com/Sejarah-Perbankan-Syariah-Di-Dunia-Dan-Masuk-Ke-Indonesia (diakses 23 Juli 2018).
- Harahap, Sofyan Syafri, 2009 *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- <http://www.google.co.id/amp/s/www.jurnal.id/id/blog/2018/forecastingpengertian-manfaat-fungsi-dan-jenisnya-bagi-kesuksesan-bisnis-amp?locale=id> (diakses 6 juni 2018)
- Isa, Muhamad, 2015, *Aplikasi Forecasting Mengstimasi Penjualan Produk Di Masa Mendatang*, *Al-Masharif*, Jurnal Nomor 2 Volume 3.

- Kasmir, 2002, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kominfo      Kepahiang,      *Sejarah      Kabupaten      Kepahiang*,  
[Http://www.Kepahiang.go.id/index.php/profil-daerah/kesehatan-agamadanbudaya](http://www.Kepahiang.go.id/index.php/profil-daerah/kesehatan-agamadanbudaya),  
 (diakses 17 januari 2018).
- Mulyadi, 2001, *Akuntansi manajemen Edisi 3, Cetakan Ke-3*, Jakarta: Salemba Empat
- Pabundu, Tika, 2006, *Budaya Organisasi dan Peningkat Kinerja Perusahaan*, Jakarta:  
 PT Bumi Aksara
- Pamungkas, Ratna Dewi, 2017, *Analisis Pengukuran Kinerja Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta Dengan Metode Balance Scorecard*, Skripsi Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Peraturan Bank Indonesia, Nomor 2/ 27/ PBI/ 2000, Tentang Bank Umum.
- Pratama, Adeko, (Pimpinan *Outlet* BRI Syari`ah Kabupaten Kepahiang), Wawancara, 8 Januari 2018
- Rahmat, Jalaludin, 1995, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosada,
- Said, Suryawati, 2011, *Peramalan (Forecasting) Volume Penjualan Dengan Metode Exponential Smoothing*, Skripsi. Fak. Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sari, Irma, 2012, *Prospek Pendirian Bmt Sebagai Salah Satu Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro Dan Menengah*, Skripsi. Jurusan Syariah Stain Curup.
- Seftiansyah, Eko Sebastian, Desi Yuniarti, November 2013, *Peramalan Kas Bank Central Asia, Tbk Samarinda Tahun 2012 Dengan Menggunakan Metode Dekomposisi Dan Doble Moving Averages*, Jurnal, Nomor 2 Volume 4.
- Shodiqin, Muhammad Ali, 2015, *Analisis Swot Pada Tabungan Haji Bri Syariah Kcp Demak*. Skripsi, Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
- Surayin, 2001, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Analisis*, Bandung: Yrama Widya.

- Susanto, Fendi, 2009, *Forecasting Volume Penjualan Produk Kertas Perusahaan PT. Pura Barutama Dengan Menggunakan Analisis Runtun Waktu Dan Program Minitab*, Skripsi, Fak. Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
- Talakua, S. Yuni, Mozart W, Yopi A. Lesnussa, Maret 2015, *Peramalan Jumlah Pengunjung Perpustakaan Universitas Pattimura Ambon Menggunakan Metode Dekomposisi*, Jurnal, Nomor 1 Volume 9.
- Team Pustaka Phoenix, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Phoenix.
- Wardah, Siti, September 2016, *Analisis Peramalan Penjualan Produk Keripik Pisang Kemasan Bungkus*, Jurnal, Nomor 3 Volume 1.













